

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA
DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di

Departemen Ilmu Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Negeri Padang



Oleh:

JAKA MAULANA AFRI

2019/19060096

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

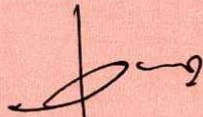
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN RUMAH
TANGGA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Jaka Maulana Afri
NIM/TM : 19060096/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

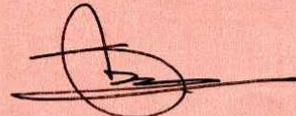
Padang, April 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S
NIP. 198571021 198603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

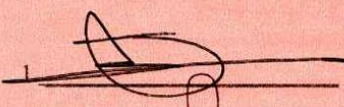
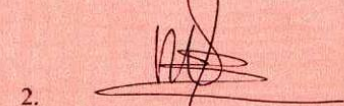
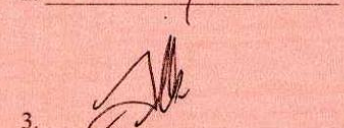
Universitas Negeri Padang

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT

Nama : Jaka Maulana Afri
NIM/TM : 19060096/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S	1. 
2	Anggota	Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Dwirani Puspa Artha, S.Si, MSE	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Jaka Maulana Afri
NIM/TM : 19060096/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/ 05 Maret 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dusun Talao Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto
No. HP/Telepon : 081279116901
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Sumatera Barat

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2025

Yang Menyatakan,



Jaka Maulana Afri

NIM. 19060096

ABSTRAK

Jaka Maulana Afri (2019/19060096) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar b, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana dampak Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan variabel yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang dalam penelitian ini menggunakan status kemiskinan rumah tangga dan variabel bebas yang terdiri dari pendidikan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, dan jenis kepala rumah tangga.

Penelitian ini berjenis deskriptif dan induktif, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic dengan cross section tahun 2023 di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, dan jenis kepala rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pendidikan, Ukuran Rumah Tangga, Status Pekerjaan, Jenis Kepala Rumah Tangga, Regresi Logistik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Sumatera Barat”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moral maupun material kepada penulis demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syamsul Amar b, M.S selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini. vi
3. Bapak Perengky Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Bapak Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studiserta penulisan skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
7. Kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis bahwa sanggup untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi sarjana ekonomi.

8. Sahabat-sahabat penulis yang telah mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Padang , April 2025

Jaka Maulana Afri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Defenisi Operasional Variabel.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Penelitian.....	51
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
C. Analisis Induktif.....	68
D. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2019-2023.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Defenisi operasional variabel	43
Tabel 4. 1 Data Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022(Ribu Jiwa)	52
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2019-2023.....	53
Tabel 4. 3 Pendapatan Perkapitan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat	56
Tabel 4. 4 Rata-Rata Lama Sekolah PendudukYang Ditamatkan Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2019-2023	62
Tabel 4. 5 Persentase Status Kemiskinan Rumah Tangga	63
Tabel 4. 6 Persentase Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga.....	64
Tabel 4. 7 Persentase Ukuran Rumah Tangga.....	65
Tabel 4. 8 Persentase Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga.....	66
Tabel 4. 9 Persentasi Jenis kepala rumah tangga.....	67
Tabel 4. 10 Hasil pendugaan parameter dan Odd Ratio Logistik Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat Tahun 2023	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat Tahun 2022	71
Tabel 4. 12 Uji R2 Status Kemiskinan Rumah Tangga.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses untuk menuju perubahan kearah yang lebih baik dan untuk mencapai tujuan yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahterah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu kriteria utama pemilihan sektor andalan pembangunan nasional adalah efektivitas dalam penurunan jumlah penduduk miskin. Kemiskinan menjadi salah satu tolak ukur kondisi ekonomi dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah.

Salah satu objektif dari pembangunan nasional adalah meningkatkan performa ekonomi agar dapat menciptakan peluang pekerjaan dan merancang standar kehidupan yang layak untuk semua warga negara, yang pada akhirnya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Menurunkan jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan adalah salah satu target pembangunan nasional. Kemiskinan dianggap sebagai permasalahan serius dalam konteks ekonomi dan perlu diatasi atau setidaknya dikurangi. Meskipun kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan melibatkan banyak dimensi, upaya untuk mengatasi kemiskinan harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan diimplementasikan secara terkoordinasi (Muhammad Nasir, dkk, 2008).

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara mana pun (Badan Pusat Statistik, 2021).

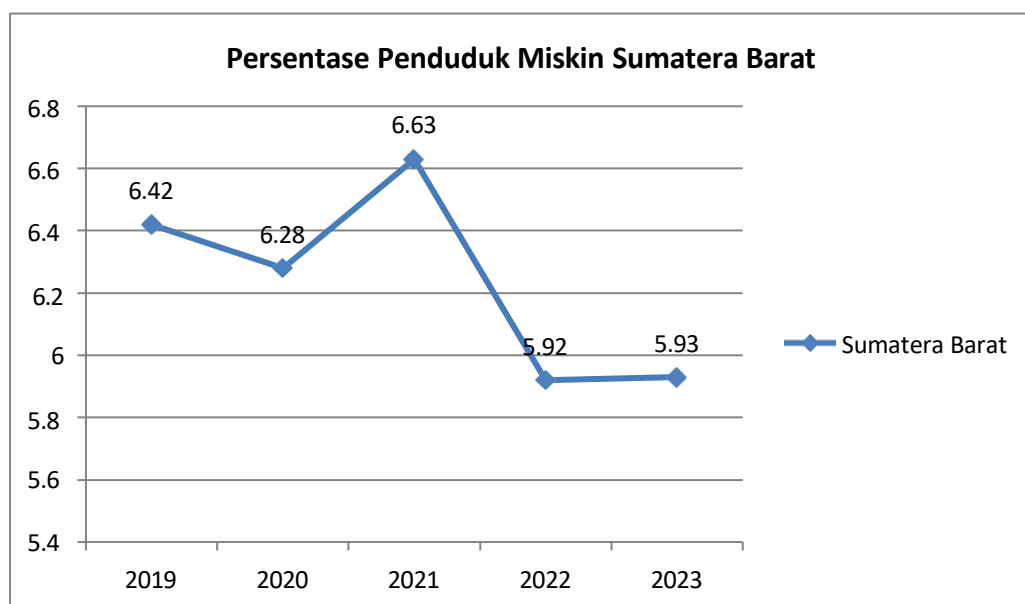
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan sendiri dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah sebuah fenomena multidimensi dan tidak dapat diatasi dengan solusi yang sederhana (Haughton & Khandker, 2009). Kemiskinan juga terkait, namun berbeda, dengan ketimpangan dan kerentanan. Ketimpangan berfokus pada distribusi atribut perekonomian seperti atribut pendapatan dan atribut konsumsi. Sedangkan kerentanan adalah suatu kondisi risiko untuk jatuh ke dalam jerat kemiskinan di masa depan.

Kemiskinan masih menjadi salah satu fenomena sosial yang ada di banyak negara maupun daerah. Hampir di semua negara berkembang, hanya sebagian penduduknya yang dapat menikmati hasil pembangunan, sisanya mayoritas penduduk tersebut hidup miskin. Di Sumatera Barat kemiskinan seakan tidak berujung, berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan ternyata belum sepenuhnya efektif. Badan Pusat Statistik (BPS) mengukur kemiskinan dengan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Sumatera Barat masih harus mengejar ketertinggalan dari daerah lain dalam berbagai hal dengan cara melakukan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan dilaksanakan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai strategi pembangunan ekonomi dilakukan oleh pemerintah untuk berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan

pemerataan ekonomi yang berkeadilan yaitu dengan menurunkan jumlah penduduk miskin, namun dalam realitanya masih terdapat ketidakcocokan antara harapan dan kenyataan di lapangan berupa kemiskinan (Soejoto, 2013). Untuk lebih jelasnya perkembangan jumlah kemiskinan yang dilaporkan pada tahun 2019–2023 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Sumbar, (BPS, 2023)

Persentase jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat dari tahun 2019 sampai 2023 cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Angka kemiskinan terus menurun menjadikan bahwa penduduk di Sumatera Barat memiliki kesejahteraan yang meningkat dari tahun 2019-2023, kecuali di tahun 2021 yang mengalami peningkatan akibat penyebaran virus covid 19. Menurut BPS penurunan ini disebabkan salah satunya oleh menurunnya inflasi umum dan upah nominal buruh yang meningkat.

Berdasarkan data BPS persentase penduduk miskin Sumatera Barat menunjukkan trend yang menurun sedikit demi sedikit dan mengalami penurunan

dari tahun ke tahun, meskipun penurunnya lambat. Namun kenyataannya selama ini masalah penanganan jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat masih ditemukan. Hal ini disebabkan kebijakan, program serta anggaran pemerintah belum sanggup memenuhi hak dasar dari tiap penduduk, serta masalah validasi data kemiskinan yang diterima oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat masih ditemui ada perbedaan dengan kenyataan di lapangan. Kemiskinan merupakan penyakit dalam ekonomi yang harus disembuhkan paling tidak dikurangi. Upaya pengetasan kemiskinan harus dilakukan secara komperhensif dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat (Addison, 2007).

Dibalik permasalahan kemiskinan di Sumatera Barat tentu ada faktor yang melatarbelakangi salah satunya adalah rendahnya pendidikan sebagai faktor penyebab terjadinya kemiskinan. Salah satu cara untuk meningkatkan upah pendapatan ialah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pernalan Pendidikan sangat besar dalam meningkatkan SDM yang handal dan mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan orang lain.

Lochner (2007) mengatakan bahwa semakin rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimilikinya juga lebih rendah dibandingkan dengan seseorang berpendidikan tinggi, dan waktu luang yang dimiliki seorang lulusan SD dan SMP akan lebih banyak dibandingkan lulusan SMA dan universitas.

Menurut Pritana (2015) keterbatasan untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan sempitnya lapangan pekerjaan yang dimiliki. Sehingga sulit bagi mereka yang berpendidikan rendah untuk memenuhi kebutuhan yang layak. Dengan alasan itu maka seseorang akan bertindak dengan segala cara untuk

mendapatkan pemuas kebutuhan..

Selain itu, Kemiskinan memiliki hubungan yang erat dengan jumlah anggota keluarga karena mencerminkan beban yang harus ditanggung oleh keluarga. Menurut Jinghan (2000), peningkatan jumlah penduduk akibat laju kelahiran yang tinggi dapat menyebabkan beban hidup keluarga menjadi semakin berat. Beban tersebut semakin bertambah ketika keluarga harus merawat kerabat, seperti orang tua atau anggota keluarga lainnya. Data dari BPS juga menunjukkan bahwa rumah tangga miskin memiliki jumlah anggota keluarga yang lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak miskin. Dengan beban keluarga yang berat, peluang pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin dapat terhambat, dan seringkali mereka terpaksa bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu faktor yang menyebabkan kemiskinan pada rumah tangga adalah jenis pekerjaan utama atau jenis pekerjaan kepala rumah tangga. Kepala keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya, kebutuhan tersebut meliputi sandang, papan dan pangan seluruh anggota rumah tangganya, agar dapat terpenuhi kepala rumah tangga memerlukan pendapatan yang berasal dari pekerjaannya, selain berasal dari kepala rumah tangga pendapatan juga berasal dari seluruh anggota rumah tangganya yang produktif dan berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan bersama ataupun perorangan. Selain itu status kepala rumah tangga juga berpengaruh terhadap faktor penyebab kemiskinan dalam rumah tangga, pekerjaan yang lebih abik akan berdampak kepada pendapatan yang lebih tinggi sehingga saat ini status ekonomi rumah tangga dapat di ukur dengan pendapatan kepala rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa tingkat pendidikan, jumlah anggota

keluarga, dan status pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi sumatera barat. Maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang faktor kemiskinan di Sumatera Barat dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Provinsi Sumatera Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di ajukan beberapa masalah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat?
2. Sejauh mana jumlah anggota keluarga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat?
4. Sejauh mana pengaruh gender kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat?
5. Sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pekerjaan kepala rumah tangga dan gender kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat.
2. Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kemiskinan rumah tangga di

Sumatera Barat.

3. Pengaruh pengaruh status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat.
4. Pengaruh gender kepala rumah tangga terhadap kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat
5. Pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pekerjaan dan gender kepala rumah tangga terhadap kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu ekonomi perencanaan dan pembangunan, ilmu makro dan mikro yang berkaitan dengan kemiskinan.
2. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sehingga dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
3. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S1) di Universitas Negeri Padang.
4. Pengembangan Ilmu Ekonomi khususnya terkait dengan Ilmu Ekonomi Perencanaan Pembangunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan dan menjawab rumusan masalah, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel tingkat pendidikan kepala rumah tangga memiliki nilai koefisien yang positif dimana setiap bertambahnya satu tahun bersekolah kepala rumah tangga maka peluang menjadi miskin besar. Artinya penambahan pendidikan kepala rumah tangga memperkecil kecenderungan bagi rumah tangga tersebut menjadi rumah tangga miskin.

Ukuran rumah tangga memiliki nilai koefisien yang positif dimana kepala rumah tangga yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga lebih dari 4 memiliki peluang untuk menjadi miskin dibandingkan dengan jumlah anggota rumah tangga kurang dari 4.

Pada variabel status pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh positif dimana kepala rumah tangga yang tidak bekerja memiliki peluang tinggi untuk menjadi miskin dibandingkan kepala rumah tangga yang mempunyai pekerjaan serta dibandingkan kepala rumah tangga yang dikepalai oleh Perempuan. Secara bersama-sama variabel tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, jenis kepala rumah tangga.

Variabel jenis kepala rumah tangga berpengaruh negatif dimana kepala rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki berpeluang rendah untuk menjadi miskin. Dapat dilihat bahwa jenis kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap status kemiskinan kepala rumah tangga di Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penelitian ini mengajukan sejumlah saran kebijakan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengimplikasikan perlunya kebijakan untuk meningkatkan penyediaan layanan pendidikan dan keterampilan termasuk bagi penduduk dewasa dari rumah tangga miskin. Pemerintah wajib memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak-anak usia SMA untuk melanjutkan jenjang pendidikan SMA dengan memberikan bantuan berupa biaya siswa serta meningkatkan jumlah dana BOS yang diberikan kepada siswa.
2. Bagi pemerintah pentingnya memperhatikan pengatasan kemiskinan melalui perhatian, penataan dan pengelolaan sektor informal, baik di perkotaan maupun pedesaan. Untuk mencegah kemiskinan dalam rumah tangga pemerintah perlu memperkecil ukuran keluarga dalam rumah tangga, salah satunya dengan meningkatkan program KB atau Keluarga Berencana serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pola keluarga kecil.

3. Selain itu pemerintah dalam program nya harus mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja dengan membuka banyak lapangan pekerjaan yang baru. Dengan meningkatnya lapangan kerja pada masyarakat di Sumatera Barat pemerintah harus lebih memperhatikan kepala keluarga yang dipimpin oleh satu orang dalam segi hal pendapatan. Dengan memberikan bantuan kepada keluarga rumah tangga yang singel paren terutama kepala keluarga yang dipimpin oleh perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen, 2005. *Statistik 1*, Padang: Universitas Negeri Padang
- Alexandros, Gkanas. 2010. *The Effect Of Sosio-Economic Determinans On Crime Rates: An Empirical Research in The Case Of Greece With Cointegration Analysis*.
- Arsono. 2014. *Pengaruh Variabel Pendidikan, Pengangguran, Rasio Gini, Usia dan Jumlah Polisi Perkapita Terhadap Angka Kejahatan Properti Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2012*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Profil kemiskinan di Sumatera Barat. *Badan Pusat Statistik*, 51, 1–16.
- BPS.go.id. (2023, Oktober 28). *[Metode Baru] Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota (Tahun)*. Retrieved from BPS.go.id: <https://sumbar.bps.go.id/site/resultTab>
- BPS.go.id. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (Jiwa)*. Retrieved oktober Sabtu, 2023, from bps.go.id: <https://sumbar.bps.go.id/site/resultTab>
- BPS.go.id. (2023, Oktober 28). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (Ribu Jiwa)*. Retrieved oktober 28, 2023, from BPS.go.id: <https://sumbar.bps.go.id/site/resultTab>
- BPS.go.id. (2023, Oktober 28). *Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Ribu Rupiah)*. Retrieved Oktober 28, 2023, from BPS.go.id: <https://sumbar.bps.go.id/site/resultTab>
- BPS. (2023). Profil Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat September 2022. *Berita Resmi Statistik*, 36, 1–16.
- Becker, S Gary. 1968. *Crime and Pynishmen: An Economic Approach*.
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometric* 5th Edition. McGraw –Hill:

New York.

- Dulkiah, Moh. 2018. *Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Kota Bandung*.
- Giovanni, Ridzky. 2018. *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa 2009-2016*.
- Gujarati. 2002. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hardianto, Florentinus, Nugroho. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Di Indonesia Dari Pendekatan Ekonomi*.
- Hjalmarsson, Randi. 2007. *Criminal Justice Involvement and High School Completion*.
- Kenneth, Richard. 2016. *Criminal Capital and The Transition To Adulthood*.
- Khan, Nabeela, dkk. 2015. *The Socio-Economic Determinants of Crime in Pakistan: New Evidence on an Old Debate*.
- Kompasiana. 2017. *Kesenjangan Sosial : Pendidikan dan Kriminalitas*.
- Lochner, Lance. 2012. *The Impact of Education On Crime: International Evidence*.
- Lumenta, Y, Christian. 2009. *Analisis Jalur Faktor-Faktor Penyebab Kriminalitas Di Kota Manado*.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi, Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N, Greorgy. 2006. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Melick, d, Matthew. 2003. *The Relationship Between Crime and Unemployment*.
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford : Oxford University Press.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan". Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- O'Sullivan, Arthur. 2012. *Urban Economics : Eighth Edition. Department of Economics, Lewis & Clark College. USA*

- Priatna, Yogie Yedia. 2016. *Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kekahatan Pencurian Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015*.
- Sadono, Sukirno. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samuelson. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Edisi Tujuh Belas. Jakarta: Erlangga
- Shepherd, M, Joanna. 2014. *Economic Of Crime*.
- Simanjuntak, Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Statistik Kriminalitas. *Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (Crime Rate) Menurut Kepolisian Daerah 2008-2016*, Indonesia.
- Syamsul Amar, Irvan, Ariusni, Alpon. 2017. *Kajian pembangunan dalam prespektif empiris*. Padang: Sukabina Press
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith. 2002. *Pembangunan Ekonomid* edisi kesebelas Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomid* edisi kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Todotua, David Stepanus. 2016. *Pengaruh Kemiskinan, Kepadatan Penduduk, Tingkat Penyelesaian kasus Dan Jumlah Polisi Terhadap Tingkat Kejahtan Properti DKI Jakarta Tahun 2006-2013*.
- Todaro, Michael P & Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi* Edisi 11. Jakarta; Penerbit Erlangga
- Wulansari, Fira Ambar. 2017. *Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Kriminalitas Dan Investasi Di Indoensia Tahun 2011-201*